

Katalog : 1101002.3308.070

Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN MUNTILAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGELANG

Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN MUNTILAN



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MUNTILAN 2016

No ISSN : 2477-3654
Katalog : 1101002.3308.070
No. Publikasi : 3308070.1602
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vii + 13 halaman

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Muntilan

Gambar Kulit :
BPS Kabupaten Magelang

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

Boleh mengutip dengan menyebutkan sumbernya



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Muntilan 2016. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Muntilan.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kota Mungkid, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Magelang

Sri Wiyadi

Kata Pengantar



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MUNTILAN 2016 adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Muntilan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Muntilan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Muntilan beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Muntilan
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se - Kecamatan Muntilan

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Muntilan , September 2016
Koordinator Statistik Kecamatan Muntilan

Yuli Cahyono



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR ISI

	Hal
Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Pendapatan Regional	7
Lampiran Tabel	10



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Muntilan, 2015	1
Tabel 2.1 Jumlah RW dan RT Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muntilan, 2015	2
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan, 2015	3
Tabel 4.1 Jumlah Lembaga Pendidikan di Kecamatan Muntilan, 2015	4
Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Guru Lembaga Pendidikan Negeri di Kecamatan Muntilan, 2015	4
Tabel 4.3 Jumlah Siswa dan Guru Lembaga Pendidikan Swasta di Kecamatan Muntilan, 2015	4
Tabel 5.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Muntilan, 2015	5
Tabel 6.1 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Muntilan, 2015	6
Tabel 7.1 PDRB Kecamatan Muntilan Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2014	7
Tabel 7.2 Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Muntilan Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2014	7
Tabel 7.3 Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Muntilan, 2012-2014	8



Kesenian Topeng Ireng



Kesenian Topeng Ireng

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Muntilan	1
Gambar 2.1 Jumlah Dusun/Lingkungan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Muntilan, 2015	2
Gambar 3.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Muntilan, 2015	3
Gambar 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Tinggal di Kecamatan Muntilan, 2015	5
Gambar 6.1 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Muntilan, 2015	6
Gambar 7.1 Pertumbuhan Ekonomi, 2012-2014	8

Salah satu Kecamatan dengan curah hujan tinggi di Kabupaten Magelang

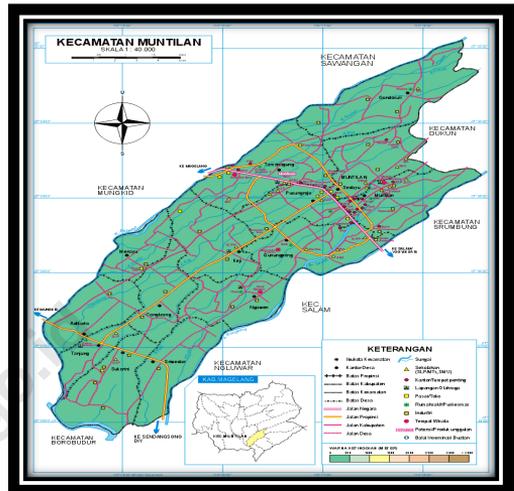
Kecamatan Muntilan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magelang dengan jumlah curah hujan tertinggi, yaitu 570 mm.

Kecamatan Muntilan merupakan salah satu dari 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Muntilan telah lama menjadi pusat perdagangan di sekitar lereng barat gunung Merapi dan berada di jalur strategis, yaitu jalur propinsi yang menghubungkan Semarang, Kota Magelang, dan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keberadaan Kecamatan Muntilan dibatasi oleh Kecamatan Sawangan di sebelah utara, Kecamatan Dukun dan Salam di sebelah timur, Kecamatan Borobudur di sebelah selatan, dan Kecamatan Mungkid di sebelah Barat.

Dilihat dari topografinya, Kecamatan Muntilan termasuk datar, dengan ketinggian rata-rata 350 m dpl.

Pada tahun 2015 hari hujan tertinggi di Kecamatan Muntilan terjadi di bulan Desember yaitu sejumlah 21 hari. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan Maret dengan volume 570 mm. Pada bulan Juni sampai dengan Oktober tahun 2015 di Kecamatan Muntilan merupakan musim kemarau, hal ini ditandai tidak terjadinya hujan di bulan tersebut.



Sumber: Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Muntilan

Tabel 1.1 Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Muntilan, 2015

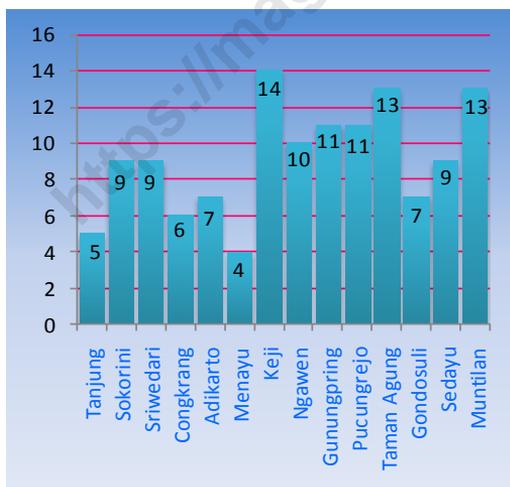
No	Bulan	Curah Hujan	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	300	18
2	Pebruari	369	19
3	Maret	570	19
4	April	250	18
5	Mei	274	8
6	Juni	0	0
7	Juli	0	0
8	Agustus	0	0
9	September	0	0
10	Oktober	0	0
11	Nopember	252	16
12	Desember	504	21

Sumber: Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Tabel 2.1 Jumlah RW dan RT Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muntilan, 2015

No (1)	Desa/Kelurahan (2)	Jumlah	
		RW (3)	RT (4)
1	Tanjung	4	12
2	Sokorini	19	37
3	Sriwedari	13	28
4	Congkrang	9	19
5	Adikarto	10	21
6	Menayu	4	11
7	Keji	25	50
8	Ngawen	11	27
9	Gunungpring	26	67
10	Pucungrejo	15	39
11	Taman Agung	19	57
12	Gondosuli	7	23
13	Sedayu	17	54
14	Muntilan	12	48
Jumlah		191	493

Sumber: Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016



Sumber: Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 2.1 Jumlah Dusun/Lingkungan Dirinci

Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Muntilan, 2015

Kecamatan Muntilan terdiri dari 14 desa/kelurahan. Bila dirinci berdasarkan status pemerintahannya, maka Kecamatan Muntilan terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan. Untuk jabatan Kepala Desa, masyarakat secara langsung memberikan suaranya kepada calon pilihan secara demokratis.

Tingkatan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di masing-masing desa/kelurahan sebanyak 3 (tiga) tingkatan, yaitu dusun/lingkungan, RW, dan RT.

Di wilayah Kecamatan Muntilan terdapat 128 dusun/lingkungan, 191 RW dan 493 RT. Desa Keji memiliki jumlah dusun terbanyak di Kecamatan Muntilan, sedangkan jumlah dusun paling sedikit terdapat di desa Menayu. Untuk jumlah satuan lingkungan RW paling banyak terdapat di desa Gunungpring dengan 26 RW dan paling sedikit di desa Tanjung dan Menayu dengan masing-masing terdapat 4 RW. Sedangkan untuk jumlah satuan lingkungan RT kadang mengalami perubahan seiring dengan tingkat kepadatan sebuah pemukiman. Pada tahun 2015 jumlah RT terbanyak terdapat di desa Gunungpring dengan 67 RT dan paling sedikit desa Menayu dengan jumlah RT sebanyak 11.

*Penduduk laki-laki lebih hampir sebanding dengan penduduk perempuan
Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan mencapai 78.763 jiwa, terdiri dari laki-laki 39.378 jiwa dan perempuan 39.385 jiwa.*

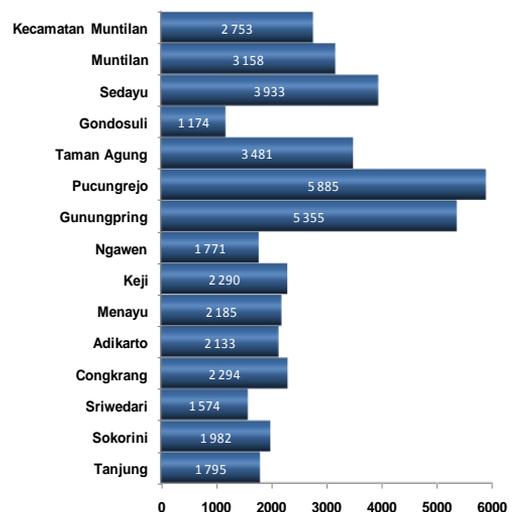
Jumlah penduduk di Kecamatan Muntilan pada tahun 2015 tercatat 78.763 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 39.378 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 39.385 jiwa. Jika dilihat pada tabel di samping, jumlah penduduk terbesar berada di desa Gunungpring yaitu sejumlah 11.787 jiwa, dan terkecil berada di desa Tanjung dengan 2.026 jiwa. Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Muntilan pada tahun 2015 yaitu mencapai angka 100. Dengan luas wilayah Kecamatan Muntilan sekitar 28,61 km² yang didiami oleh 78.763 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Muntilan tercatat kurang lebih 2.753 jiwa/km².

Indikator Persebaran Penduduk yang umum dipakai adalah Rasio Kepadatan Penduduk (*density ratio*) yaitu rasio yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas suatu wilayah. Desa Pucungrejo merupakan desa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 5.885 jiwa/km², sedangkan Desa Gondosuli merupakan desa dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 1.174 jiwa/km².

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan, 2015

No.	Desa/Kelurahan	PENDUDUK			Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung	1 023	1003	2 026	102,0
2	Sokorini	2 300	2 358	4 658	97,5
3	Sriwedari	1 702	1 658	3 360	102,7
4	Congkrang	1 531	1 509	3 040	101,5
5	Adikarto	1 559	1 553	3 112	100,4
6	Menayu	1 383	1 372	2 755	100,8
7	Keji	3 139	3 061	6 200	102,5
8	Ngawen	1 742	1 851	3 593	94,1
9	Gunungpring	5 988	5 799	11 787	103,3
10	Pucungrejo	4 216	4 352	8 568	96,9
11	Taman Agung	5 320	5 359	10 679	99,3
12	Gondosuli	1 919	1 874	3 793	102,4
13	Sedayu	4 351	4 411	8 762	98,6
14	Muntilan	3 205	3 225	6 430	99,4
Jumlah		39 378	39 385	78 763	100,0

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016



Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 3.1 Kepadatan Penduduk Kecamatan Muntilan, 2015

Tabel 4.1 Jumlah Lembaga Pendidikan di Kecamatan Muntilan, 2015

Jenis Sekolah	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)
TK	0	57
SD/ sederajat	30	17
SMP/ sederajat	3	16
SMA/ sederajat	1	14
Jumlah	34	104

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Guru Lembaga Pendidikan Negeri di Kecamatan Muntilan, 2015

Jenis Sekolah Negeri	Siswa	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
TK /sederajat	0	0	0
SD/ sederajat	5 225	305	17,13
SMP/ sederajat	1 687	112	15,06
SMA/ sederajat	802	56	14,32
Jumlah	7 714	473	16,31

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Tabel 4.2 Jumlah Siswa dan Guru Lembaga Pendidikan Negeri di Kecamatan Muntilan, 2015

Jenis Sekolah Swasta	Siswa	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
TK /sederajat	2 771	168	16,49
SD/ sederajat	3 723	212	17,56
SMP/ sederajat	2 584	275	9,40
SMA/ sederajat	4 655	372	12,51
Jumlah	13 733	1027	13,37

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Keberhasilan pembangunan juga tidak terlepas dari tersedianya lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan di Kecamatan Muntilan dikelola oleh Pemerintah dan Swasta. Lembaga yang dikelola oleh Pemerintah atau biasa disebut sekolah negeri terdiri dari SD/ sederajat 30 unit, SMP/ sederajat 3 unit, dan SMA/ sederajat 1 unit. Sedangkan untuk lembaga pendidikan yang dikelola oleh swasta terdiri dari 57 TK, 17 SD/ sederajat, 16 SMP/ sederajat, dan 14 SMA/ sederajat.

Rasio siswa dengan jumlah guru menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasionya, diduga akan semakin berkurang pengawasan/perhatian guru terhadap murid sehingga kualitas pengajaran akan cenderung semakin rendah. Hal ini umumnya diasumsikan bahwa rasio guru-murid yang rendah menandakan kelas yang lebih kecil yang memungkinkan para guru untuk lebih memperhatikan individu siswa, yang mungkin dalam jangka panjang menghasilkan performa yang lebih baik dari murid.

Tabel di samping menunjukkan bahwa rata-rata rasio guru terhadap siswa di Kecamatan Muntilan tahun 2015 untuk lembaga pendidikan negeri tercatat 16,31 dan untuk lembaga pendidikan swasta tercatat 13,37.

Salah satu dari 3 Rumah Sakit di Kecamatan Muntilan adalah rumah sakit pemerintah, yang juga sebagai Rumah Sakit rujukan untuk pengobatan lebih lanjut bagi pasien dari berbagai wilayah di Kabupaten Magelang

Sarana Kesehatan merupakan salah satu sarana yang vital yang terdapat di Kecamatan Muntilan. Sarana kesehatan meliputi Rumah Sakit pemerintah dan swasta, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Praktek Dokter, Praktek Bidan, Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotik, dan juga Toko Obat. Banyaknya sarana kesehatan di suatu wilayah secara tidak langsung menunjukkan tingkat kesehatan masyarakat.

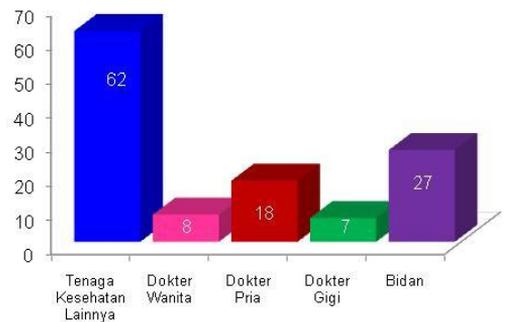
Salah satu dari 3 Rumah Sakit di Kecamatan Muntilan adalah rumah sakit pemerintah, yang juga sebagai Rumah Sakit rujukan untuk pengobatan lebih lanjut bagi pasien dari berbagai wilayah di Kabupaten Magelang. Sarana kesehatan lainnya seperti rumah bersalin ada 1 unit, poliklinik ada 3 unit, puskesmas dan puskesmas pembantu masing-masing ada 2 unit, tempat praktek dokter ada 21 unit, praktek bidan ada 23 unit, poskesdes ada 9 unit, polindes ada 1 unit, posyandu ada 117 unit, dan apotik ada 9 unit.

Selain dukungan sarana Kesehatan, tenaga kesehatan yang tinggal atau berdomisili di desa/kelurahan juga dibutuhkan masyarakat Kecamatan Muntilan. Terdapat dokter gigi sebanyak 7 orang, dokter pria dan wanita sejumlah 26 orang, bidan sejumlah 27 orang, tenaga kesehatan lainnya tercatat 62 orang.

Tabel 5.1 Jumlah Sarana Kesehatan Di Kecamatan Muntilan, 2015

Sarana Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	3
Rumah Bersalin	1
Poliklinik	3
Puskesmas	2
Pustu	2
Tempat Praktek Dokter	21
Praktek Bidan	23
Poskesdes	9
Polindes	1
Posyandu	117
Apotik	9
Toko Obat	3

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016



Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 5.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Tinggal di Kecamatan Muntilan, 2015

Tabel 6.1 Luas Penggunaan Lahan Di Kecamatan Muntilan, 2015

No	Desa/Kelurahan	Sawah	Tegal	Pekarangan	Kolam	Lain-lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung	59,60	0	39,00	0,85	13,45	112,90
2	Sokorini	146,29	1,00	76,51	0,60	10,60	235,00
3	Sriwedari	143,10	5,00	56,30	0,50	8,60	213,50
4	Congkrang	82,40	0	38,90	0,75	9,65	131,70
5	Adikarto	109,81	0,60	21,99	1,75	11,75	145,90
6	Menayu	79,87	0,30	35,92	0	10,31	126,40
7	Keji	163,49	0	89,01	0,75	17,45	270,70
8	Ngawen	141,65	0	48,05	0,45	12,70	202,85
9	Gunungpring	53,55	0	150,45	0,75	12,75	217,50
10	Pucungrejo	83,01	0	58,69	0,40	3,50	145,60
11	Taman Agung	165,54	0	115,60	4,00	21,66	306,80
12	Gondosuli	252,43	1	49,22	0,35	20,01	323,01
13	Sedayu	140,60	0	76,30	0,50	5,40	222,80
14	Muntilan	116,31	2,60	75,99	5,40	5,90	206,20
	Jumlah	1737,65	10,5	931,93	17,05	163,73	2.860,86

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016



Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 6.1 Luas Penggunaan Lahan Di Kecamatan Muntilan, 2015

Kecamatan Muntilan mempunyai luas wilayah sebesar 28,61 km², dimana 64,47 persen merupakan lahan pertanian dan 35,53 persennya lahan non pertanian. Penggunaan lahan pertanian terbesar di Kecamatan Muntilan pada tahun 2015 yaitu lahan sawah seluas 1.737,65 ha. Desa Gondosuli, Tamanagung, dan Keji merupakan desa dengan lahan sawah terluas, dimana masing-masing mencapai 252,43 ha, 165,54 ha, dan 163,49 ha. Sawah di Kecamatan Muntilan mayoritas adalah sawah irigasi sederhana dengan luas 1.214,62 ha atau sekitar 69,90 persen, sedangkan sisanya adalah sawah irigasi setengah teknis dan sawah irigasi teknis.

Selain lahan sawah, penggunaan lahan di Kecamatan Muntilan terdiri dari tegal, pekarangan, kolam, dan lainnya. Penggunaan lahan pekarangan tahun 2015 mencapai 32,58 persen dengan luas 931,93 ha. Desa Gunungpring dan Tamanagung merupakan desa dengan lahan pekarangan terluas yaitu masing-masing sebesar 150,45 ha dan 115,6 ha. Sementara itu, penggunaan lahan untuk kolam pada tahun 2015 mencapai 0,60 persen dengan luas 17,05 ha dan untuk tegal hanya 0,37 persen dengan luas 10,5 ha.

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor Jasa memiliki kontribusi besar terhadap PDRB Kec. Muntilan.
Secara agregat, sektor Jasa memiliki kontribusi sebesar 25,01 persen terhadap PDRB Kec. Muntilan pada tahun 2014.

7

Secara umum pengertian PDRB adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian di seluruh daerah dalam tahun tertentu atau periode tertentu dan biasanya satu tahun. Besaran PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan produksi barang dan jasa, sehingga wilayah yang memiliki PDRB yang besar dapat diartikan kemakmuran wilayah tersebut.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, terlihat secara agregat PDRB Kec Muntilan tahun 2014 adalah sebesar 813.630,18 juta rupiah. Jika dilihat dari besarnya nilai PDRB tersebut berdampak pada kenaikan Pendapatan per kapita Kecamatan Muntilan sebesar 10.524.799,90 rupiah per tahun.

Distribusi Persentase PDRB atas dasar harga berlaku, pada tahun 2014 sektor jasa tercatat masih memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kecamatan Muntilan, yaitu 25,01 persen. Terbesar kedua, sektor Pengangkutan dan Komunikasi memiliki kontribusi sebesar 22,17 persen terhadap PDRB Kecamatan Muntilan pada tahun 2014. Sedangkan sektor Listrik, Gas dan Air Minum memiliki kontribusi paling kecil terhadap PDRB Kecamatan Muntilan yaitu sebesar 0,49 persen.

Tabel 7.1 PDRB Kecamatan Muntilan Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2014 (dalam jutaan rupiah)

LAPANGAN USAHA (1)	2013 (2)	2014 (3)
1. Pertanian	86 291,48	125 007,68
1.1. Tanaman Bahan Makanan	62 637,87	91 563,75
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	5 296,83	7 172,89
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	4 840,50	8 013,57
1.4. Kehutanan	6 947,47	8 780,94
1.5. Perikanan	6 568,81	9 476,53
2. Pertambangan dan Penggalan	5 740,34	8 608,16
3. Industri Pengolahan	22 024,12	35 101,30
4. Listrik, Gas dan Air Minum	2 646,05	4 004,04
5. Bangunan / Konstruksi	93 153,48	147 355,70
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	51 726,08	80 557,39
7. Pengangkutan dan Komunikasi	117 460,56	180 406,14
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	18 785,26	29 118,75
9. Jasa - jasa	134 653,34	203 471,03
PDRB KEC. MUNTILAN	731 728,01	813 630,18
PDRB Perkapita (Rupiah)	9 465 345,66	10 524 799,90

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Tabel 7.2 Distribusi Persentase PDRB Kecamatan Muntilan Atas Dasar Harga Berlaku, 2013-2014

LAPANGAN USAHA (1)	2013 (3)	2014 (4)
1. Pertanian	15,75	15,36
1.1. Tanaman Bahan Makanan	11,61	11,25
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	0,91	0,88
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	0,84	0,98
1.4. Kehutanan	1,14	1,08
1.5. Perikanan	1,24	1,16
2. Pertambangan dan Penggalan	1,11	1,06
3. Industri Pengolahan	4,15	4,31
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,50	0,49
5. Bangunan / Konstruksi	18,01	18,11
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	9,64	9,90
7. Pengangkutan dan Komunikasi	21,86	22,17
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,53	3,58
9. Jasa - jasa	25,45	25,01
PDRB KEC. MUNTILAN	100,00	100,00

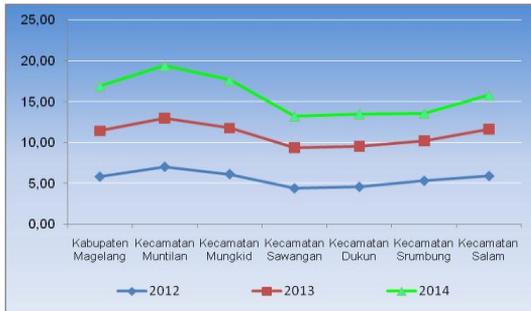
Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

7

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Muntilan terus meningkat.

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Muntilan pada tahun 2014 mencapai 6,42 persen meningkat dibanding tahun 2013.



Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Gambar 7.1 Pertumbuhan Ekonomi, 2012-2014

Tabel 7.3 Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Muntilan, 2012-2014

LAPANGAN USAHA (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)
1. Pertanian	3,09	2,58	3,11
1.1. Tanaman Bahan Makanan	3,34	2,44	3,24
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	1,18	5,00	3,23
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	3,19	4,87	3,28
1.4. Kehutanan	(0,84)	(0,13)	0,51
1.5. Perikanan	6,16	2,84	4,16
2. Pertambangan dan Penggalan	6,73	5,14	3,21
3. Industri Pengolahan	5,60	5,35	4,25
4. Listrik, Gas dan Air Minum	4,95	8,39	4,63
5. Bangunan / Konstruksi	7,19	7,25	7,03
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	6,50	6,82	5,87
7. Pengangkutan dan Komunikasi	8,14	6,59	8,35
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8,23	7,76	8,33
9. Jasa - jasa	8,52	5,72	6,35
Kecamatan Muntilan	7,05	5,93	6,42

Sumber : Kecamatan Muntilan Dalam Angka, 2016

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran keadaan suatu perekonomian dari suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sector ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Muntilan tahun 2014 mencapai 6,42 persen , mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar 5,93 persen. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi kecamatan-kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Muntilan, pada tahun 2014 Kecamatan Muntilan masih tercatat paling tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Muntilan tahun 2013 dan 2014 tercatat masih di atas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang.

LAMPIRAN TABEL

<https://magelangkab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Sawah Di Kecamatan Muntilan Dirinci Menurut Desa, 2015
(hektar)

No	Desa/Kelurahan	Sawah Irigasi			Jumlah
		Teknis	Setengah Teknis	Sederhana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjung	0	54,00	5,60	59,60
2	Sokorini	0	0	146,29	146,29
3	Sriwedari	0	50,00	93,10	143,10
4	Congkrang	0	64,40	18,00	82,40
5	Adikarto	0	38,88	70,93	109,81
6	Menayu	0	0,00	79,87	79,87
7	Keji	0	38,30	125,19	163,49
8	Ngawen	0	69,55	72,10	141,65
9	Gunungpring	0	48,55	5,00	53,55
10	Pucungrejo	0	38,38	44,63	83,01
11	Taman Agung	0	0	165,54	165,54
12	Gondosuli	92,43	0	160,00	252,43
13	Sedayu	0	25,00	115,60	140,60
14	Muntilan	0	3,54	112,77	116,31
Jumlah		92,43	430,60	1 214,62	1 737,65

Tabel 2. Estimasi Jumlah Penduduk Kecamatan Muntilan

Dirinci Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin , 2015

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 247	2 975	6 222
5-9	3 216	2 995	6 211
10-14	3 098	2 824	5 922
15-19	3 404	2 993	6 397
20-24	2 438	2 229	4 667
25-29	2 571	2 547	5 118
30-34	2 912	2 970	5 882
35-39	3 023	3 099	6 122
40-44	2 941	3 081	6 022
45-49	2 715	3 007	5 722
50-54	2 677	2 773	5 450
55-59	2 266	2 339	4 605
60-64	1 687	1 643	3 330
65-69	1 186	1 228	2 414
70-74	848	998	1 846
75+	1 149	1 684	2 833
Jumlah	39 378	39 385	78 763

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Bertempat Tinggal Di Desa , 2015

No	Desa	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tanjung	-	1	-	1	5	1
2	Sokorini	1	-	-	-	2	1
3	Sriwedari	1	-	-	1	6	-
4	Congkrang	-	-	1	1	13	2
5	Adikarto	1	-	-	2	-	-
6	Menayu	-	-	-	1	2	-
7	Keji	-	-	-	1	5	2
8	Ngawen	-	-	-	7	-	1
9	Gunungpring	3	1	1	2	-	1
10	Pucungrejo	1	1	1	2	2	-
11	Taman Agung	5	2	2	4	1	1
12	Gondosuli	-	-	-	2	2	-
13	Sedayu	2	1	1	1	19	2
14	Muntilan	4	2	1	2	5	2
Jumlah		18	8	7	27	62	13

Tabel 4. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan Muntilan Dengan Kecamatan di Sekitarnya, 2012-2014

Kecamatan (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)
Kabupaten Magelang	5,84	5,60	5,46
Kecamatan Muntilan	7,05	5,93	6,42
Kecamatan Mungkid	6,15	5,62	5,84
Kecamatan Sawangan	4,41	4,97	3,83
Kecamatan Dukun	4,59	4,95	3,96
Kecamatan Srumbung	5,33	4,87	3,35
Kecamatan Salam	5,92	5,71	4,17

<https://magelangkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511
E-Mail : bps3308@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>



9 772477 365005